

RINGKASAN

DENY SETIAWAN. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) Pada Kolam Beton Di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Provinsi Jawa Barat. Dosen Pembimbing Rozi, S.Pi., M. Biotech

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) merupakan ikan hias introduksi dari Jepang yang mendominasi dalam produksi ikan hias Indonesia secara keseluruhan. Tingginya produksi ikan koi ditunjang oleh kontinuitas ketersediaan benih ikan koi. Benih yang tersedia secara kontinu dipengaruhi oleh kualitas induk yang akan dipijahkan, maka penting untuk memelihara induk agar didapatkan benih dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan berikut adalah mengetahui teknik pemeliharaan induk ikan koi serta permasalahan dan hambatan dalam budidaya ikan hias koi.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat pada tanggal 17 Desember 2018 – 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif yang meliputi pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dan sekunder dilakukan dengan observasi, studi pustaka, studi dokumentasi, dan wawancara.

Induk ikan koi dipelihara pada kolam beton serta diberikan pakan pellet dan cacing tanah (*Lumbricus* sp.) dengan frekuensi dua kali sehari untuk mematangkan gonad induk. Data yang didapatkan dari hasil pemijahan ikan koi adalah Fekunditas sebanyak 82670 butir telur, *fertilization rate* 87,67%, dan *hatching rate* 37,98%. Adapun permasalahan dari teknik pemeliharaan induk koi berupa ditemukannya parasit *Argulus* sp. dan *Lernaea* sp. yang menyebabkan menurunnya nafsu makan induk yang dapat memicu lambatnya kematangan gonad. Penanganan parasit tersebut dapat dilakukan dengan perendaman ikan yang terinfeksi dalam larutan garam maupun PK.

SUMMARY

DENY SETIAWAN. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) Pada Kolam Beton Di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Provinsi Jawa Barat. Dosen Pembimbing Rozi, S.Pi., M. Biotech

Koi (*Cyprinus carpio*) is an ornamental fish originated from Japan which dominates the production of ornamental fish in Indonesia. High production of Koi in Indonesia is due to high production of fingerlings. The latter is affected by broodstock quality. Hence, it is important to nurture Koi broodstock in order to achieve high quality and quantity of Koi fingerlings. The purpose of this Field Work Practice is to know the techniques of nurturing Koi broodstock.

Field Work Practice is held in Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat on 17 Desember 2018 – 17 Januari 2019. This Field Work Practice uses descriptive method which consisted of accumulating primary and secondary data. Accumulation of primary and secondary data involves observation, literature study, documentation, and interview.

Koi broodstock cultivated in concrete pond and feed by pellet and earthworm (*Lumbricus* sp.) twice a day for broodstock gonad maturation. Collected data from koi carp spawning were fecundity (82670 eggs), fertilization rate (87,67%), and hatching rate (37,98%). Problems are discovered when broodstock cultivated in concrete pond, such as parasite *Argulus* sp. and *Lernaea* infestation. The solution for the problems are soaking infected fish to salt (NaCl) or PK solvent.